



The image shows a large, dark-colored sign with gold lettering and a green and white logo at the top center. The sign is flanked by two tall, cylindrical pillars with a textured, light-colored surface. The background consists of lush green trees and a clear sky.

معهد الأمين الإسلامي برندوان
PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN
SUMENEP MADURA JAWA TIMUR INDONESIA

Mengapa Al-Amien Prenduan?

Ada tiga alasan mengapa Pesantren ini diberi nama Al-Amien Prenduan:

1. Tasmiyatan wa Tansiqan

Untuk memberikan identitas yang jelas dan menciptakan koordinasi yang solid antarseluruh lembaga atau unit-unit usaha yang sudah ada sebelumnya. Semuanya dinisbahkan kepada nama Al-Amien Prenduan.

2. Tabarrukan wa Tafa'ulan

Sebagai doa kepada Allah SWT serta menumbuhkan optimisme yang tinggi, agar seluruh keluarga besar pondok ini meneladani akhlak Rasulullah SAW yang sejak remaja telah mendapatkan gelar Al-Amien (Orang yang dapat dipercaya), sekaligus untuk mengingatkan mereka bahwa pondok ini tumbuh dan berkembang semata-mata karena mendapat kepercayaan masyarakat, dan juga agar para penerus berusaha untuk menjaga kepercayaan ini, sampai kapanpun.

3. Ta'rikhan wa Taqdiran

Untuk mengenang sejarah berdirinya Pondok ini dan memberi penghargaan kepada pendirinya, Kiai Djauhari yang memiliki nama kecil Muhammad Amien.

Adapun dinisbahkannya desa “Prenduan” kepada nama Al-Amien secara permanen, karena sejak awal perintisannya, pondok ini tidak bisa dilepaskan dari desa Prenduan. Mulai dari “Kiai Gemma” dengan masjidnya, “Kiai Syarqawi” dengan langgar kecilnya, “Kiai Chotib” dengan congkopnya, sampai “Kiai Djauhari” dengan Pondok Tegalnya, seluruhnya tumbuh dan berkembang di desa Prenduan. Selain itu, untuk membedakan pondok ini dengan nama “Al-Amien” lain yang banyak terdapat di berbagai tempat di Indonesia